

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan menjadi bekal baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan menjadikan manusia menjadi lebih berkualitas. Selain itu, pendidikan juga dijadikan sebagai aspek berkembangnya ilmu pengetahuan peserta didik. Pendidikan sangat penting untuk diajarkan guna mengetahui bagaimana seharusnya manusia bertingkah laku terhadap sesama dan kepada Tuhannya.¹ Pendidikan adalah seluruh aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua bagian perkembangan kepribadian peserta didik baik jasmani maupun rohani, secara formal, informal, dan non formal yang terlaksana secara terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.²

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung antara pendidik dan peserta didik. Di dalam pembelajaran seorang pendidik memiliki posisi yang penting sebagai fasilitator untuk peserta didik. Maka dari itu, pendidik harus memiliki strategi yang menarik guna mempermudah peserta didik untuk menguasai materi. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika penggunaan model pembelajaran tidak tepat atau

¹ Suwito, *ilmu dan aplikasi pendidikan*, (PT Imperial Bakhti Utama 2004), hal. 260.

² Syamsul, *Upaya Meneguhkan Keimanan*, (yogyakarta: Arruz 2003), hal. 31

tidak sesuai dengan materi maka nanti juga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi di lembaga pendidikan manapun termasuk di MA Miftahul Ulum Bulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, pembelajaran di kelas XI MA Miftahul Ulum Bulu masih didominasi dengan model-model yang lama termasuk dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Model yang paling sering dipakai adalah ceramah di mana pendidik hanya menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sedang peserta didik cukup mendengarkan penjelasan dari pendidik saja sehingga mereka kurang memiliki pikiran kritis. Akidah Akhlak sangat penting untuk dikuasai dengan baik oleh peserta didik lantaran materi ilmu tersebut diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya materi tentang perilaku terpuji, akan tetapi nilai yang diharapkan oleh pendidik tidak sesuai dengan kenyataan, dalam arti masih di bawah KKM. Hal ini terlihat dari hasil nilai UTS Akidah akhlak yang mana 60% dari 40 peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 75.

Solusi yang dapat digunakan yaitu model *Example Non Example*. Model *Example Non Example* adalah model pembelajaran yang menumbuhkan kepekaan peserta didik terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui kegiatan menganalisa contoh-contoh berupa video, gambaran atau kasus yang berisi masalah³. Dalam model pembelajaran tersebut, peserta didik dipandu untuk mengamati video, menggali masalah, dan memutuskan cara pemecahan masalah dengan efektif.

³. Farikhtul Maunah, *kefektifan model pembelajaran example non example* (skripsi S1 fakultas ilmu pendidikan, Unversitas Negri Semarang) 2016

Model pembelajaran *Example Non Example* diharapkan bisa membantu peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu dalam menerima materi Akidah Akhlak dengan baik karena dalam model pembelajaran ini peserta didik akan diberi beberapa video ataupun gambar yang berhubungan dengan materi. Dengan video nanti peserta didik harus mengamati dengan jeli apa maksud dari video tersebut kemudian bisa menarik kesimpulan yang berupa penjelasan, untuk dipresentasikan di depan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan penelitian lapangan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu sehingga peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Ahklak Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Bertolak pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Example Non Example* pada peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil belajar Akidah Ahklak di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?

3. Apakah model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah Ahklak peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *example non example* pada peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.
2. Mengetahui hasil belajar Akidah Ahklak di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar Akidah Ahklak peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro?

D. Manfaat Penelitian

Didalam penelitian ini tentu saja diharapkan ada manfaatnya antara lain:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman terhadap hasil pembelajaran melalui penggunaan model *example non example*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

- 1) Dapat membantu memperluas pandangan pendidik dalam penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Ahklak.
- 2) Sebagai penerapan model dalam pembelajaran karena peserta didik dapat berfikir kritis dan materi mudah dicerna dengan baik.
- 3) Dapat membantu pendidik dalam penggunaan model baru.

b. Bagi peserta didik

- 1) Diharapkan nantinya bisa menghilangkan rasa jenuh pada peserta didik saat proses belajar mengajar.
- 2) Membangun semangat dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu menguasai materi dengan mudah.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Kerja (H_a):

“Bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Example Non Example* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro”.

Hipotesis Nihil (H₀):

“Bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Example Non Example* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro.

F. Ruang Lingkup

Batas dalam ruang lingkup perlu dikemukakan agar penelitian memiliki arah yang pasti dan jelas. Adapun ruang lingkup penelitian hanya terdapat pada peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro tentang pengaruh model pembelajaran *example non example* terhadap hasil belajar Akidah Ahklak.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini mengarah pada tujuan yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, definisi istilah tentang pengaruh model *Example Non Example* terhadap hasil belajar Akidah Ahklak peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan, model *Example Non Example*, hasil belajar dan Akidah Ahklak, Ahklak terpuji.

BAB III MODEL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang profil lembaga yang diteliti, informan dan analisis serta hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran.

H. Keaslian Penelitian

Guna menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, peneliti paparkan persamaan sekaligus perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut:

UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil Penelitian
1.	Gusti Ayudia Parmanita, 2017	pengaruh model pembelajaran <i>example non example</i> terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MIN 2, Bandar Lampung	Pengaruh metode <i>example non example</i> dan hasil belajar	Kuantitatif	Hasil analisis adanya pengaruh tentang metode <i>example non example</i> terhadap hasil belajar
2.	Rosalina Selfia, 2014	penerapan model pembelajaran <i>example non example</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik PKN kelas VIII B SMP, Malang	Model pembelajaran <i>example non example</i> dan motivasi hasil belajar	Kuantitatif	Implementasi model pembelajaran <i>example non example</i>
3.	Syarifah Habibah, 2016	penggunaan model pembelajaran <i>example non example</i> terhadap kuantitas hasil belajar peserta didik	Model pembelajaran <i>Example Non Example</i> dan Kuantitas hasil belajar	kuantitatif	Penerapan model pembelajaran <i>example non example</i>

I. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example non Example* terhadap Hasil Belajar Akidah Ahklak peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bulu Balen Bojonegoro”. Untuk menghindari kesalah fahaman istilah maka di sini peneliti akan memaparkan istilah-istilah yang digunakan. Adapun makna istilah yang terkandung dalam judul ini adalah :

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Example non Example*

Pengaruh Model Pembelajaran *Example non Example* adalah pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Example non Example* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa MA. Miftahul Ulum Bulu.

2. Model Pembelajaran *Example non Example*

Pembelajaran *Example non Example* adalah model pembelajaran *example non example* yang diterapkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA. Miftahul Ulum Bulu.

3. Hasil belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar Akidah Akhlak adalah hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MA. Miftahul Ulum Bulu Balen.